

ABSTRAK

Ulya Latifah. (NIM.1152100073). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Media *Motor Skills Block Interlocking System* (Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Qurrota A'yun Rancaekek Bandung).

Penelitian ini bermula dari ditemukannya permasalahan di RA Qurrota A'yun Rancaekek Kabupaten Bandung dimana kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan baik sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Beberapa anak belum terampil dalam penggunaan media balok di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak pada umumnya belum mencapai tingkat perkembangannya, sehingga perlu adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak, yaitu penggunaan media *Motor Skills Block Interlocking System*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kemampuan motorik halus anak melalui media *Motor Skills Block Interlocking System* (kelas eksperimen) di kelompok B RA Qurrota A'yun Rancaekek Bandung; 2) Kemampuan motorik halus anak melalui media balok (kelas kontrol) di kelompok B RA Qurrota A'yun Rancaekek Bandung; dan 3) Perbedaan kemampuan motorik halus anak melalui media *Motor Skills Block Interlocking System* dengan media balok di kelompok B RA Qurrota A'yun Rancaekek Bandung.

Penelitian ini bertolak pada suatu pemikiran bahwa media *Motor Skills Block Interlocking System* merupakan sebuah media yang menyenangkan dimainkan anak, dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, dan membantu dalam menyelesaikan kemampuan motorik halus anak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan kemampuan motorik halus anak antara penggunaan media *Motor Skills Block Interlocking System* dengan media balok di Kelompok B RA Qurrota A'yun Rancaekek Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *non equivalent control group design*. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B RA Qurrota A'yun Rancaekek Bandung sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja dan dokumentasi, adapun teknik analisis data menggunakan analisis komparasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak menggunakan media *Motor Skills Block Interlocking System* diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 63 dengan kategori cukup dan *posttest* sebesar 80 dengan kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan motorik halus anak menggunakan media balok diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 58 dengan kategori kurang dan *posttest* sebesar 60 dengan kategori cukup. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak menggunakan media *Motor Skills Block Interlocking System* dengan media balok. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,799 > t_{tabel} = 2,056$ pada taraf signifikansi 5%.